

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT AMANAH MULIA MAGELANG (BMT AULIA)

A. Sejarah berdirinya BMT Aulia Magelang

1. Sejarah berdirinya BMT Aulia

Perkembangan lembaga syariah saat ini demikian pesatnya. Instrumen lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah bisa membentuk syariah *finance cycle*, yang mana sudah terbentuknya lembaga keuangan syariah dari yang paling bawah sampai kepada Reksadana syariah. Khusus lembaga keuangan syariah yang terdepan dan terkecil adalah koperasi jasa keuangan Syariah-Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang saat ini tumbuh semakin banyak dengan beragam gerakan pola operasionalnya.¹

Proses pendirian BMT Amanah Mulia Magelang berawal dari ide Bapak fajar Eko Prabowo, SE, H. Alm Abdullah, SE, Rudy Rusmanto, SE MM dan Wiryawan Budiharjo Wibowo, S.Pt pada tahun 2008. Beliau-beliau merupakan kalangan akademisi yang berpengalaman dibidang lembaga keuangan mikro, terutama bapak Rudi Rusmanto yang mempunyai pengalaman dalam pendirian dan pengembangan BMT dikawasan jawa tengah, salah satunya Bapak Rudi dan rekan-rekan pernah mendirikan

¹ Company Profile BMT Amanah Mulia Magelang

BMT Kharisma di Kota Magelang pada tahun 1994 selama 3 tahun, tahun 1998-2000 beliau mendirikan BMT Yaumi Fatimah di kabupaten pati, pada tahun 2001-2008 beliau kembali ke Kabupaten Magelang dan bekerja di Bima sampai menjadi Manajer umum. Tidak pernah menyerah untuk karirnya dilembaga penghimpunan BMT pada tahun 2008 . selama mendirikan BMT tersebut beliau selalu menjadi Manajer Umum di setiap BMT yang pernah beliau dirikan. Dan sekarang BMT yang pernah beliau dirikan itu telah berkembang pesat dan tumbuh seiring perkembangan zaman.

Berbekal pengalaman dan usaha yang tak mengenal lelah itulah beliau mendirikan BMT Amanah Mulia Magelang (BMT Aulia) Magelang ditahun 2009. Untuk melakukan pengoperasian BMT, beliau dan para karyawan yang telah direkrutnya yaitu : Tri Wahyuni, Lilik Budi. Mengikuti Seminar Sukses mulia pada 4 Desember 2008, para karyawan juga mengikuti pelatihan-pelatihan ditahun 2009. Dari hasil pelatihan yang diikuti oleh semua karyawan akhirnya BMT Amanah Mulia Magelang melakukan operasionalnya pertamanya pada tanggal 30 Mei 2009 setelah turunnya nomer badan hukum dari lembaga terkait. Dan pada tanggal 25 juni 2009 semua karyawan BMT Amanah Mulia Magelang dilantik oleh Bupati Magelang waktu itu yaitu Ir. Singgih

Sunyoto yang bertempat di Pendopo Rumah Dinnas Bupati Jl. Raya BorobudurSawitan magelang. Yang dihadiri oleh Pejabat Muspida, Kepala Dinas, tokoh masyarakat, dan semua anggota koperasi yang di lantik.

Untuk modal awal pembangunan BMT, para pendiri mengumpulkan saham sebesar Rp 40.000.000 yang digunakan untuk menyewa bangunan selama 3 tahun dan untuk melengkapi peralatan infrastruktur, kamtor, BMT Amanah Mulia Magelang beramat kantor di Jl. Raya Magelang- Yogyakarta km 10, Blabak – Magelang.

BMT Aulia Magelang berdiri tepatnya pada tanggal 30 Mei 2009, Pendirian BMT Aulia Magelang diprakarsai oleh Fajar Eko Prabowo, SE, H. Alim Abdullah, SE, Rudi Rusmanto, SE. MM., Wiryawan Budiharjo W, S.Pt, yang melihat bahwa pada realitanya masyarakat kelas bawah dan pengusaha kecil tidak dapat menggabungkan usahanya, karena terbatasnya lembaga yang memfasilitasi mereka baik dibidang permodalan ataupun bidang peningkatan kualitas SDM. Kemudian Pendiri bersepakat untuk mendirikan BMT dengan tujuan meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usia mikro melalui sistem syariah, mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro, dan meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KJKS BMT Aulia Magelang

yang diresmikan dan dilantik oleh Bupati Magelang pada 25 Juni 2009.

Secara garis besar dapat kami uraikan data BMT Aulia Magelang sebagai berikut² :

a. Nama Lembaga	BMT Amanah Mulia (BMT Aulia)
b. Sifat Lembaga	Independen, Terbuka dan berdiri diatas semua golongan
c. Badan Hukum	30 Mei 2009
d. Nomer Badan Hukum	391/BH/XIV/16/V/2009 tanggal 30 Mei 2009
e. Alamat Kantor Pusat	Jl. Raya Magelang-Yogyakarta Km 10, Blabak, Mungkid, Magelang, Tlp.(0293) 3820449
f. Kantor cabang	Jl. Lintas bakalan, Temanggung, Muntilan, Magelang, Tlp (0293) 5562139.
g. Email	bmtaulia@yahoo.com

1. Tujuan Penelitian

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro melalui sistem syariah.
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro.
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KJKS.

² Profil KSPPS BMT Amanah Mulia Magelang

2. Alasan Pemilihan Lokasi
 - a. Terletak di jalur ekonomis dua arah jurusan Jogja-Magelang.
 - b. Wilayah sekitar merupakan wilayah padat penduduk dengan pengembangan wilayah pemukiman yang cukup besar yaitu tumbuhnya perumahan-perumahan baru di sekitar Wilayah Mertoyudan dan Blabak yang penduduknya banyak komunitas Muslimnya.
 - c. Berada di ruko kawasan Pasar Blabak.
3. Aspek Kelembagaan
 - a. Badan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah dengan akta notaris Wing Mahareni Yudiati, SH, MKn no. 05 tertanggal 06 Februari 2009 dan SK.Meneg Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI no. 391/BH/XIV/16/V/2009 tertanggal 30 Mei 2009.
 - b. Tergabung dalam
 - 1) Asosiasi BMT Magelang (FORSILA)
 - 2) Anggota asosiasi BMT Jawa Tengah
 - 3) Anggota Pusat Koperasi Syariah (Puskopsyah) Jawa Tengah
 - 4) Anggota SAR BMT Jawa Tengah
 - 5) Anggota asosiasi BMT Indonesia

4. Aspek Sumber Daya Manusia.
 - a. Mengikuti seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008 diikuti oleh 4 karyawan
 - b. Mengikuti Training kupas Tuntas Akad Murabahah tanggal 25 Mei 2009 diikuti oleh 2 karyawan
 - c. Mengikuti Uji Kompetensi Manager BMT di Magelang tanggal 14-17 Juni 2009 diikuti oleh manager/ketua
 - d. Mengikuti Pelatihan Managemen Perkoperasian di Magelang 14 -18 Juli 2009 diikuti oleh 1 pengurus dan 1 karyawan
 - e. Workshop On Executive Review-Syariah Microfinance Institution Jakarta 17-19 Juli 2009 diikuti oleh manager/ ketua
 - f. Training service excellent oleh LPP BINAMA 25 Juli 2009 diikuti 1 karyawan
 - g. Mengikuti Rakor Pengawasan dan Pengendalian Koperasi dan Sosialisasi Permen No. 19 th. 2008 oleh Dinas Koperasi pada 7 Oktober 2009 diikuti Ketua Koperasi.
 - h. Mengikuti Seminar Ekonomi Syariah dalam Praktek oleh Adiwarmarman Karim, SE, MBA, MPE pada 8 Oktober 2009 diikuti 1 karyawan.
 - i. Training Bintek tentang Administrasi dan Tata Lembaga Koperasi oleh Balatkop Prop Jateng Pada

19-24 Oktober 2009 diikuti 1 pengurus dan 1 karyawan.

j. Mengikuti Training Motivasi oleh Jamil Azaeni 1 Januari 2010 diikuti semua pengelola.

k. Mengikuti Pelatihan PSAK 101-107 di Gombang pada 5-6 Maret 2009, diikuti 1 orang karyawan.

5. Aspek Sosial

Pembagian paket sembako untuk para dhuafa dan anggota KJKS BMT AULIA yang kurang mampu sebanyak 100 paket sembako.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi KJKS BMT yang profesional, mandiri dan melayani anggota dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Misi

a. Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota sesuai dengan jati diri KJKS BMT AULIA.

b. Menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan syariah dengan efektif, efisien, dan transparan.

c. Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

- 1) Memastikan produk dan jasa KJKS sesuai dengan syariah.
- 2) Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah.
- 3) Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara islami melalui wadah KJKS.

b. Manager

Tugas-tugasnya:

- 1) Menyusun rencana strategis yang mencakup: prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan, rencana-rencana perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan dan sasaran, strategi yang dipilih, laporan keuangan.
- 2) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun diluar RAT.
- 3) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang diadakan pada bulan pertama.
- 5) Mengajukan perubahan daftar skala gaji pokok, insentif dan bonus kepada pengurus minimal

setahun sekali (bila ada perubahan peninjauan ulang).

- 6) Mendatangi perjanjian kerjasama antara KJKS BMT AULIA dengan pihak lain.
- 7) Menjabarkan kebijakan umum KJKS BMT AULIA yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat anggota.
- 8) Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran KJKS BMT AULIA dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial) pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.
- 9) Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan mempromosikan serta pemberhentian karyawan kepada pengurus.
- 10) Mengamankan harta kekayaan KJKS agar terlindungi dari bahaya kebakaran, perampokan dan kerusakan.

c. Akunting

Tugas-tugasnya:

- 1) Membuat laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen.
- 2) Membuat analisis rentabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas KJKS BMT AULIA yang dibahas pada pertemuan bulanan dengan manajemen.

- 3) Memberikan masukan-masukan yang berkaitan dengan kebijakan dan yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan.
- 4) Mengatur manajemen arus kas dengan memantau arus kas masuk keluar.
- 5) Membuat laporan pajak atas hasil usaha.
- 6) Memeriksa anggaran yang diajukan para manajer sebelum disetujui oleh manajer umum.
- 7) Mengadakan evaluasi setiap jangka waktu yang ditentukan.

d. Pembiayaan

Tugas-tugasnya :

- 1) Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien.
- 2) Melakukan analisis pembiayaan atas proposal yang masuk.
- 3) Melakukan survey on the spot ke calon nasabah untuk analisa kelayakan usaha.
- 4) Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagih tergolong lancar, kurang lancar, diragukan maupun macet.
- 5) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
- 6) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan

kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.

- 7) Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- 8) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
- 9) Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

e. Marketing

Tugas-tugasnya :

- 1) Menyusun rencana yang mencakup : rencana anggaran pemasaran, pendanaan dan pembiayaan, target landing dan konfirmasi percabang, perkembangan wilayah potensial, rencana pengembangan, produk, promosi dan distribusi.
- 2) Rencana organisasi tim marketing.
- 3) Mengusulkan rencana operasional pembiayaan.
- 4) Memimpin rapat koordinasi dengan divisinya.
- 5) Mengembangkan strategi pemasaran.
- 6) Tercapainya target pemasaran baik funding maupun financing.
- 7) Terselenggaranya rapat bagian pemasaran dan terselesaikannya permasalahan ditingkat pemasaran, membuat jadwal rutin rapat

pemasaran dan agenda-agenda yang penting untuk dibahas, memimpin rapat marketing.

f. Teller

Tugas-tugasnya :

- 1) Membuat laporan posisi kas ditangan dan di posisi saldo akhir pada BMT.
- 2) Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh manajer akuntansi dan keuangan manajer.
- 3) Mengelola kas kecil.
- 4) Bertanggung jawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai baik menerima uang penyetoran tabungan, deposito, angsuran pembiayaan, ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, pencairanb dan pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan kantor.
- 5) Memasukkan mutasi ke lembaran buku mutasi teller untuk kas masuk pada penerimaan untuk kas keluar pada pembayaran. Semua mutasi disertai dengan bukti ataupun slip.
- 6) Memberi tanda redmark untuk setiap slip setoran atau penarikan tabungan.
- 7) Menerima, menyusun dan menghitung uang secara cermar dan hati-hati setiap seteron tunai dari nasabah dan penarikan tunai untuk nasabah.

- 8) Melakukan penyotiran terhadap uang masuk dan keluar.
- 9) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai untuk kepentingan dropping dana pembiayaan dan lain-lain yang telah disetujui oleh bagiannya atau manajer-manajer.
- 10) Membuat laporan pertanggung jawaban kas pada akhir hari.
- 11) Mencocokkan jumlah fisik uang sesuai dengan saldo akhir kas.
- 12) Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uang dan pada buku mutasi teller.
- 13) Membuat jurnal pada akhir tahun.
- 14) Pada akhir dan awal hari laporan pertanggung jawaban kas oleh teller dimintakan tanda tangan kepada manajer sebagai periksa kondisi uang.
- 15) Teller harus mencocokkan tanda tangan pada slip penarikan tabungan dan deposito dengan kartu tanda tangan yang ada.
- 16) Penarikan dana diatas nominal tersebut harus diketahui dan dimintakan paraf pada bagian pendanaan atau manajer, apabila manajer tidak ditempat maka pemberitahuan bisa lewat telepon.

- 17) Tiap akhir hari mencetak mutasi kas teller dan laporan pertanggung jawaban kas dan mengarsipkan.

D. Perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang

a. Perkembangan dan Pertumbuhan Asset

Perkembangan dan pertumbuhan Asset BMT Amanah Mulia Magelang sejak dimulai operasionalnya sampai sekarang sangat baik itu dikarenakan adanya kepercayaan masyarakat kepada BMT Amanah Mulia Magelang dan pelayanan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan modal awal BMT Amanah Mulia Magelang tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 548.042.925 hingga tahun 2015 Assetnya mencapai RP. 3.293.017.564. berikut adalah data perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang.⁴

Tabel 1.2
Jumlah Asset BMT Amanah Mulia Magelang tahun
2009-2015

Keterangan	Asset Jumlah	Pembiayaan
2009	Rp. 548.042.925	Rp. 349.147.325
2010	Rp. 1.105.954.363	Rp. 729.496.600
2011	Rp. 1.613.597.063	Rp. 1.225.257.950
2012	Rp. 2.178.267.163	Rp. 1.727.782.350
2013	Rp. 2.863.515.464	Rp. 2.078.752.650

⁴ Company Profile BMT Amanah Mulia Magelang

2014	Rp. 3.006.092.464	Rp. 2.094.624.050
2015	Rp. 3.293.017.564	Rp. 2.127.939 .850

Sumber: Data perkembangan BMT Amanah Mulia magelang

Profesi anggota Pembiayaan BMT Amanah Mulia Magelang banyak berasal dari kalangan pedagang, pengusaha mikro dan perternak, itu dikarenakan letak BMT Amanah Mulia bertempat dikawasan pasr Blabak., pasar Muntilan, dan kawasan rumah penduduk. Hal itu bisa dilihat dari tabel komposisi pengguna dana di BMT Amanah Mulia Magelang.

Tabel 1.3

Data Komposisi Pengguna Dana di BMT Amanah Mulia Magelang

Keterangan	2012	2013	2014
Pedagang	74,5%	74,8%	76,90%
Pengusaha/UKM	19,5%	19,67%	18,23%
Petani	1,30%	1,42%	1,35%
Pegawai	2,25%	2,42%	1,82%
Peternak	2,45%	1,69%	1,7%
Jumlah	100%	100%	100%

Sumber: Data pembiayaan BMT Amanah Mulia Magelang

b. Permodalan BMT

Untuk permodalan BMT Amanah Mulia magelang terdiri dari modal jangka panjang dan modal jangka pendek.

Yang menjadi acuannya adalah pembahasan permodalan kopersai di Indonesia dengan UU No. 25 tahun 1992 pasal 41, bab VII tentang perkoperasian. Sumber-sumber Modal koperasi, yaitu :

1) Modal Sendiri

Yaitu modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal eksekutif. Modal sendiri terdiri dari :

a) Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan pokok di BMT Amanah Mulia Magelang sebesar Rp. 100.000

b) Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada kopersai dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan wajib di BMT Amanah Mulia sebesar Rp. 10.000/bulan.

c) Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimasukkan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d) Donasi atau Hibah

Donasi atau Hibah adalah sejumlah uang atau barang yang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga, tanpa adanya suatu kewajiban untuk mengembalikannya. Dana hibah yang pernah diterima BMT Amanah Mulia sebesar Rp. 9.500.000 yang diberikan oleh Departemen Koperasi.

2) Modal Pinjaman

Untuk pengembangan usahanya koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari :

a) Anggota

Yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.

b) Koperasi lainnya atau anggotanya

Yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan atau anggotanya didasari dari kerjasama antar

kopersai. Dalam hal ini BMT Amanah Mulia Magelang bekerja sama dengan BMT sekitar Magelang.

c) Bank atau lembaga keuangan lainnya

Yaitu pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini BMT Amanah Mulia Magelang dibantu oleh LPDB kementerian Koperasi, Bank Syariah Mandiri Magelang, BMT Tamziz, BMT Kharisma, BMT melati dan BMT yang tergabung dalam asosiasi.

E. Permodalan BMT

Untuk permodalan BMT Aulia Magelang terdiri dari modal jangka panjang dan modal jangka pendek. Yang menjadi acuannya adalah pembahasan permodalan koperasi di Indonesia dengan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 41, Bab VII tentang perkoperasian. Sumber-sumber Modal koperasi, yaitu⁵:

1. Modal Sendiri

Yaitu Modal yang menanggung resiko atau disebut modal eksekutif. Modal sendiri terdiri dari :

⁵ Wawancara dengan Bapak Rudy Rusmanto, Manager BMT Amanah Mulia Magelang, 27 April 2015.

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan pokok di BMT Aulia sebesar Rp.100.000,-

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah Jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama dan yang harus wajib dibayar oleh anggota pada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan wajib di BMT Aulia sebesar Rp. 10.000 /bulan.

c. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan hasil sisa usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d. Donasi atau Hibah

Adalah sejumlah uang atau barang yang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga tanpa adanya suatu kewajiban untuk mengembalikannya.

Dana Ghibah yang pernah diterima BMT Aulia sebesar Rp. 9.500.000 yang diberikan Departemen Koperasi.

2. Modal Pinjaman

Untuk pengembangan usahanya Koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari :

a. Anggota

Yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.

b. Koperasi Lainnya atau Anggotanya

Yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan atau anggotanya didasari dari kerjasama antar koperasi. Dalam hal ini BMT AULIA bekerjasama dengan BMT sekitar Magelang.

c. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Yaitu pinjaman dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya yang dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini BMT AULIA dibantu oleh LPDB Kementrian Koperasi, Bank Syariah Mandiri Magelang, BMT Tamziz, BMT Kharisma, BMT Melatidan BMT yang tergabung dalam ososiasi.

F. Produk yang Ditawarkan

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Amanah Mulia mengoperasikan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakatkemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat. Adapun produk yang ditawarkan oleh BMT Amanah Mulia terbagi menjadi 2, yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan.⁶

1. Produk Simpanan

a. SI RELA AULIA (Simpanan Sukarela)

SI RELA merupakan simpanan/tabungan yaitu simpanan pihak ketiga yang disimpan di BMT atas dasar akad *wadi'ah*(titipan) dan BMT berkewajiban memelihara dana tersebut yang oleh para penyimpan sewaktu-waktu dapat menambah dan mengambil simpanannya setiap saat (jam kerja).

Syaratnya⁷ :

- 1) Mengisi formulir Pendaftaran
- 2) Foto copy KTP
- 3) Membuka rekening minimal Rp. 10.000
- 4) Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000

Bagi Hasil SI RELA AULIA sebesar 25 % untuk anggota dan 75 % untuk BMT.

⁶ Company Profile BMT Amanah Mulia Magelang

⁷ Browsersur KSPP BMT Amanah Mulia Magelang

- b. SI SUKA AULIA (Simpanan Sukarela Berjangka)
SI SUKA merupakan simpanan investasi jangka panjang berupa deposito yang penarikannya hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja.

Ketentuan :

- 1) SI SUKA minimal Rp 1.000.000
 - 2) Bagi hasil akandikreditkan langsung pada SI RELA setiap akhir bulan
 - 3) Jangka Waktu dan Porsi Nisbah :
 - a) Tiga (3) bulan dengan prosentase bagi hasil 30% untuk anggota dan 70% untuk BMT
 - b) Enam (6) bulan dengan prosentase bagi hasil 35% untuk anggota dan 65% untuk BMT
 - c) Dua belas (12) bulan dengan prosentase bagi hasil 40% untuk anggota dan 60% untuk BMT.
- c. SIMKU AULIA (Simpanan Sukarela Kurban)

SIMKU merupakan simpanan cicilan ringan untuk berkorban, yaitu meringankan anggota agar bisa melakukan kurban.

Ketentuan :

- 1) Pembukaan rekening sebesar Rp 15.000
- 2) Seteron selanjutnya minimal sebesar Rp 10.000
- 3) Penambahan dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat idul adha

- 4) Saldo minimal sebesar Rp 10.000
 - 5) Bagi hasil dengan prosentase 28% untuk anggota dan 72% untuk BMT.
- d. SIJI AULIA (Simpanan Haji)
- SIJI merupakan simpanan khusus untuk persiapan Haji dan Umroh.
- Ketentuan :
- 1) Setoran awal minimal Rp 500.000
 - 2) Setoran selanjutnya minimal Rp 100.000
 - 3) Bagi hasil dengan prosentase 25% untuk anggota dan 75% untuk BMT
 - 4) Simpanan dapat diambil untuk keperluan pendaftaran haji dan umroh

2. Produk Pembiayaan

Bentuk umum pembiayaan yang ada di BMT Amanah Mulia dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan barang-barang konsumtif, seperti: kendaraan, rumah, furniture, barang-barang elektronik dan lain sebagainya.
- b. Pembiayaan produktif, untuk membantu nasabah dalam memperoleh modal kerja atau barang-barang produksi.

Untuk penyaluran dana BMT Amanah Mulia mempunyai 3 produk yaitu *musyarakah*, *murabahah*, dan *al-ijarah*.

a. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan yang dilakukan untuk investasi atau modal kerja dengan kondisi berbagi modal dan pengelolaan. Antara BMT dengan anggota, dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan *musyarakah* bisa digunakan anggota untuk modal kerja atau usaha baik usaha perdagangan maupun produksi.

b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang yang diperlukan anggota, dan anggota akan membayar secara tangguh pada waktu yang telah ditentukan sebesar harga barang ditambah *mark up* yang diberikan kepada BMT. Pembiayaan *Murabahah* di BMT Amanah Mulia bisa digunakan untuk membeli barang berupa kendaraan atau rumah bagi anggota.

c. Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *Ijarah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk keperluan konsumtif. Pembiayaan

Ijarah bisa digunakan anggota untuk biaya sekolah, kuliah, pembelian sepeda motor.

Selain produk yang tersebut diatas, BMT Amanah Mulia juga mempunyai produk layanan yang bertujuan untuk lebih mempermudah anggota atau masyarakat sekitar untuk melakukan pembayaran yang bersifat konsumtif, produk layanan tersebut meliputi :

1. Pembayaran listrik
2. Pembayaran rekening telepon
3. Pembelian pulsa

BMT Amanah Mulia juga mengelola dan menyalurkan untuk anggota dan masyarakat umum meliputi :

1. Dana *Ta'awun*

Dana *Ta'awun* yaitu dana yang dikelola BMT untuk disalurkan ke anggota untuk membayar asuransi jika anggota meninggal, dengan catatan pembiayaan lancar. Dana *Ta'awun* dimasukkan dalam rekening simpanan bisa dengan mengambil dana sebesar 0,15% dari plafond pencairan. Dana *Ta'awun* dikelola kerja sama dengan PT. Permodalan BMT Ventura Jakarta.

2. Baitul Maal (Dana ZIS)

Baitul Maal merupakan dana yang disalurkan untuk masyarakat berupa zakat, infaq dan sadaqoh disalurkan untuk aktivitas :

- a. Al-Qardhul Hasan (Pembiayaan Kebijakan)

- b. Santunan Dhuafa :
 - 1) Pemberian beasiswa
 - 2) Pemberian sembako untuk dhuafa
 - 3) Aktivitas sosial lainnya.
- 3. Dana Sosial

Sebagai lembaga Ekonomi Syariah BMT tidak hanya bergerak pada pengembangan profitabilitas (*Baitut Tamwil*), namun juga bergerak dalam bidang Sosial. BMT Aulia sering membantu korban yang terkena bencana, tidak hanya bersifat moril juga bersifat material. BMT Aulia membantu secara terjun langsung dengan menjadi membantu tim SAR (*Search and Rescue*) yang tergabung dalam SAR BMT Jawa Tengah.

G. Sistem Aplikasi

Sistem aplikasi yang digunakan di BMT Amanah Mulia Magelang dianut harus bisa mengakomodasikan semua kebutuhan BMT Aullia dan sesuai dengan otoritas moneter. BMT Amanah Mulia Magelang menggunakan *Software Micrifin System* yaitu lembaga keuangan mikro yang menggunakan sistem syariah dalam kegiatan operasionalnya. Fasilitas dan infrastrukturnya sudah disiapkan untuk mengakomodasi kebutuhan BMT baik BMT skala kexl,

menengah, maupun besar dengan mengacu kepada aturan yang ada.⁸

a. Modul Aplikasi BMT OnLine :

- 1) Modul Administrator
- 2) Modul *Back Office* Tabungan
- 3) Modul *Back Office* Deposito
- 4) Modul *Back Office* Pembiayaan
- 5) Modul Akuntansi

Front Office :

- 1) Modul *customer Service*
- 2) Modul Teller Tabungan
- 3) Modul Teller Deposito
- 4) Modul Teller Pembiayaan
- 5) Modul Kas Umum
- 6) Modul Kas Keluar
- 7) Modul Kas Besar

Pelaporan :

- 1) Modul Pelaporan *Customer Service*
- 2) Modul Pelaporan Tabungan
- 3) Modul Pelaporan Deposito
- 4) Modul Pelaporan Kredit
- 5) Modul Pelaporan Akuntansi
- 6) Modul Pelaporan Teller dan Kas Umum

⁸www.bmtaulia.co.id diakses pada tanggal 21 april 2017

- b. Alasan/Pertimbangan :
- 1) Penyimpanan Data
 - 2) Keluwesan (flexibility)
 - 3) Sistem keamanan
 - 4) Kemudahan Pengoperasian (User Friendly)
 - 5) Sistem Pelaporan
 - 6) Aspek Pemeliharaan
 - 7) Sources Code

H. Prosedur Pembiayaan

BMT Aulia membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal usaha, maupun guna keperluan konsumtif. Demi keefektifan dan efisiensinya suatu proses pemberian pembiayaan, maka perlu adanya suatu pedoman atau prosedur dalam pemberian pembiayaan yang layak, terjadi penyalahgunaan tugas dan wewenang dalam penanganan pembiayaan. Prosedur itu dibuat mengingat tingginya resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang kerap kali menjadi satu sandungan bagi BMT Amanah Mulia Magelang untuk tumbuh dan berkembang layaknya lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Proses pemberian BMT Amanah Mulia Magelang secara garis besar melalui 12 tahapan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Calon nasabah datang ke BMT atau bisa menghubungi BMT Aulia melalui telepon kemudian menghubungi

marketing BMT Aulia untuk mengajukan permohonan pembiayaan.

- 2) Petugas BMT (marketing) Aulia akan mendatangi anggota dan menyodorkan blangko permohonan pembiayaan, antara lain berisis : Nama pemohon, temoat tanggal lahir, pekerjaan, alamat, nomer telephon, jenis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diminta, jangka waktu angsuran, dan lain-lain.⁹
- 3) Untuk kelengkapan data, maka calon anggota harus menyerahkan berupa fotocopy Kartu tanda penduduk (KTP) suami dan istri atau wali, fotocopy Kartu Keluarga (KK), dan fotocopy jaminan.
- 4) Menyerahkan bukti agunan/jaminan fisik berupa BPKB (motor, mobil), SHM (tanah), fotocopy bukti jaminan.
- 5) Calon anggota menandatangani surat permohonan pembiayaan tersebut dan diserahkan kepada marketing.
- 6) Marketing kemudian menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah kepada akunting.
- 7) Marketing pembiayaan akan survey dan membuat analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif, meliputi : karakter, watak, kepribadian, serta komitmen calon nasabah dan juga dari segi kuantitatif, yaitu : menghitung kemampuan membayar calon nasabah

⁹ Wawancara dengan Bapak Lilik Budi Martanto, bagian pembiayaan di BMT Amanah Mulia Magelang, 22 April 2017

dengan cara menghitung pendapatan dan biaya-biaya yang menjadi beban calon anggota untuk membayar angsuran kepada BMT Amanah Mulia Magelang.

- 8) Apabila menurut manajer permohonan pembiayaan calon anggota di anggap tidak layak dan tidak memenuhi kriteria yang dibiayai, maka calon anggota akan diberi surat penolakan pembiayaan. Tetapi jika proses pengajuan permohonan pembiayaan telah disetujui oleh manajer, maka akunting atau marketing akan menghubungi lon nasabah melalui telepon.
- 9) Dengan disetujuinya pembiayaan, anggota menunggu pencairan pembiayaan dari BMT Aulia Magelang.
- 10) Setelah itu pihak BMT akan mendatangi anggota atau anggota datang ke kantor dengan dilanjutkan akad pembiayaan antara BMT dengan anggota. Pada saat itu juga BMT akan meminta anggota menyerahkan agunan/jaminan dan mencairkan dana pembiayaan.
- 11) Pelunasan dapat dilakukan dengan cara angsuran atau dicicil sesuai dengan akad perjanjian kesepakatan kedua belah pihak (BMT dan Anggota).
- 12) Dan pada akhirnya dana dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan.

I. Pelaksanaan Produk Simpanan Sukarela (Si Rel) pada Nasabah Di BMT Amanah Mulia Magelang

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai Lembaga Keuangan Syariah BMT Amanah Mulia Magelang menawarkan produk *funding* dan *lunding*. Dan tentunya agar produk-produk yang ditawarkan dapat diterima bahkan diminati masyarakat. salah satu contoh produk *funding* di BMT Aulia yang banyak mendapat respon dari masyarakat adalah Simpanan Sukarela (Si-Rela). Simpanan didesain guna mereka yang ingin mempersiapkan kebutuhan dimasa yang akan datang, dan juga lembaga-lembaga/perusahaan yang ingin memberikan dana pensiun pada karyawannya.

Simpanan Sukarela (SI RELA) merupakan simpanan/tabungan *Mudharabah* yaitu simpanan pihak ketiga yang disimpan di BMT atas dasar akad *wadi'ah* (titipan) dan BMT berkewajiban memelihara dana tersebut yang oleh para penyimpan sewaktu-waktu dapat menambah dan mengambil simpanannya setiap saat (jam kerja).

Persyaratan untuk Simpanan Sukarela (SIRELA) di BMT Amanah Mulia Magelang :

- a. Mengisi formulir Pendaftaran
- b. Foto copy KTP
- c. Membuka rekening minimal Rp. 10.000
- d. Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000

- e. Bagi Hasil SI RELA AULIA sebesar 25 % untuk anggota dan 75 % untuk BMT.